

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP RETURN SAHAM DAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

Nurwanto ^a,

^a Program Magister Manajemen, ajaaku@gmail.com, Universitas Wijaya Putra
Surabaya

Nugroho Mardi Wibowo ^b,

^b Program Magister Manajemen, nugrohomardi@uwp.ac.id, Universitas Wijaya Putra
Surabaya

Hadi Susanto ^c

^c Program Magister Manajemen, hadisusanto@uwp.ac.id, Universitas Wijaya Putra
Surabaya

Nurwanto: ajaaku@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the capital structure, profitability and stock returns of Mining Companies listed on the IDX, to examine and analyze the effect of capital structure on Company profitability, the effect of profitability and capital structure on Company stock returns, the effect of capital structure on stock returns through Company profitability. This research is an associative research with a quantitative approach. The population in this study were mining companies that were registered and actively traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 period. The sampling technique used in this study was purposive sampling so that 10 companies were obtained as research samples. This study uses PLS as a confirmatory theory and to analyze the effect or test the proposed hypothesis. The results of the study found that the average DER movement in mining companies tends to decrease. The average movement of ROA in mining companies has increased every year. The average movement of stock returns has decreased. The capital structure shows negative and significant results on profitability. Profitability shows positive and insignificant results on stock returns. The capital structure shows a negative and not significantly significant result on stock returns on. The capital structure shows a negative and significantly significant result on stock returns through profitability at Mining Companies Listed on the IDX in 2017-2021.

Keywords: *Capital Structure, Profitability and Stock Return.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur modal, profitabilitas dan return saham Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI, untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas Perusahaan, pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap return saham Perusahaan, pengaruh struktur modal terhadap return saham melalui profitabilitas Perusahaan. Penelitian ini berjenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar dan aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 dengan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling sehingga didapatkan 10 perusahaan sebagai

Received Oktober 30, 2022; Revised November 2, 2022; November 22, 2022

**Corresponding author, e-mail address*

sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan PLS sebagai konfirmatori teori dan untuk menganalisis pengaruh atau menguji hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian didapatkan bahwa Pergerakan rata-rata DER pada perusahaan pertambangan cenderung penurunan. Pergerakan rata-rata ROA pada perusahaan pertambangan setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pergerakan rata-rata Return Saham mengalami penurunan. Struktur modal menunjukkan hasil yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan hasil yang positif dan tidak signifikan terhadap return saham. Struktur modal menunjukkan hasil yang negatif dan tidak signifikan terhadap return saham pada. Struktur modal menunjukkan hasil yang negatif dan signifikan terhadap return saham melalui profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI tahun 2017-2021..

Kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas dan Return Saham.

LATAR BELAKANG

1.1. Latar Belakang

Persaingan bisnis pada sektor pertambangan menjadi semakin kompetitif sehingga menuntut perusahaan untuk mampu beradaptasi agar dapat unggul dalam persaingan. Usaha tersebut memerlukan modal yang sangat besar dan tepat, dan salah satu modal terbesar yang dapat diperoleh perusahaan yaitu dari investor atau pemegang saham melalui penanaman investasi. Tentu saja melalui penanaman investasi, para investor mengharapkan adanya return saham. Return saham merupakan salah satu faktor utama yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi return saham, diantaranya adalah Profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan koperasi atau seberapa besar kemampuan koperasi memberikan manfaat atas modal yang diinvestasikan anggotanya (Hendar, dalam Ismawati dan Winarno, 2018). Profitabilitas perusahaan yang tinggi merupakan salah satu proksi dalam melakukan pengukuran kinerja, karena profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam kurun waktu tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu.

Hasil penelitian terdahulu yang membahas mengenai profitabilitas terhadap return saham seperti Wibowo dan Mekaniwati (2020) menunjukkan dalam penelitiannya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara profitabilitas (NPM) terhadap return saham. Mariani, Frida dkk. (2016) menunjukkan dalam penelitiannya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari profitabilitas terhadap return saham dengan sumbangan pengaruh sebesar 2,6%. Rasyid, dkk. (2018) menunjukkan dalam penelitiannya bahwa Profitabilitas Return On Asset (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Tetapi hasil penelitian yang berbeda ditemukan oleh Chandra, dkk. (2018) menyatakan bahwa *there is no significant influence of profitability on stock returns, which indicates that when buying and selling stocks, investors give less consideration to firm profitability*. Dari hasil penelitian terdahulu tersebut terjadi gap research yang menyebutkan adanya pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dengan return saham

dan ada yang menyebutkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dengan return saham.

Perusahaan pertambangan membutuhkan modal yang besar dalam mengeksplorasi sumber daya dalam mengembangkan perusahaan. Untuk itu manajer keuangan perusahaan harus bisa menentukan struktur modal yang baik untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Struktur modal merupakan suatu bagian yang sangat penting dalam pengambilan keputusan perusahaan dalam kegiatan operasional, sebab jika perusahaan keliru dalam penentuan struktur modalnya maka akan berdampak buruk bagi kondisi financial perusahaan. Sumber dana yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan berasal dari hutang atau modal perusahaan yang digunakan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan.

Hasil penelitian terdahulu yang membahas mengenai struktur modal terhadap return saham dan profitabilitas seperti Wibowo dan Mekaniwati (2020) menunjukkan dalam penelitiannya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara struktur modal (DER) terhadap return saham. Ismawati dan Winarno (2018) menunjukkan dalam penelitiannya bahwa ROA Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) cenderung menurun namun masih dalam kategori efisien dalam menghasilkan laba. struktur modal koperasi Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh negatif terhadap Return on Asset (ROA). DAR Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) cenderung menurun namun masih dalam kategori efisien dalam penggunaan utang. Ismawati dan Winarno (2018) struktur modal koperasi Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA). DER Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) cenderung meningkat namun masih dalam kategori efisien dalam penggunaan utang. Tetapi hasil penelitian yang berbeda ditemukan oleh Lorenzaa, dkk. (2020) menunjukkan dalam penelitiannya bahwa struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, artinya struktur modal memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Dari hasil penelitian terdahulu tersebut terjadi gap research yang menyebutkan adanya pengaruh yang signifikan antara struktur modal dengan profitabilitas dan ada yang menyebutkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara struktur modal dengan profitabilitas.

Kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur modalnya dengan baik akan menunjukkan reaksi penilaian yang kredibel dimata para investor sehingga bagi perusahaan langkah untuk mendapatkan kredit semakin mudah, bahwa semakin tinggi modal yang dimiliki perusahaan dalam memenuhi kegiatan operasionalnya maka kemungkinan dilakukannya pinjaman akan semakin kecil, sehingga pembayaran beban bunga bagi perusahaan juga semakin kecil dan pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, sebaliknya. Jika suatu perusahaan menggunakan hutang yang terlalu besar dalam aktivitas operasionalnya maka akan berisiko tinggi dalam pembayaran beban bunga.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur modal, profitabilitas dan return saham Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI, untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI, pengaruh profitabilitas terhadap return saham Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI, pengaruh struktur modal terhadap return saham Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI, pengaruh struktur modal terhadap return saham melalui profitabilitas Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI

KAJIAN TEORITIS

1.1. Return Saham

Return saham merupakan pengembalian atas investasi yang telah ditanam oleh investor atau dengan kata lain return merupakan keuntungan atau kerugian dari sebuah kegiatan investasi (Rusdin dalam Lakoni, 2018):

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = Harga saham periode sekarang.

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya.

1.2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. Sehingga profitabilitas perusahaan harus dilihat sebagai faktor pendorong dan dalam jangka panjang, perusahaan harus menghasilkan keuntungan yang cukup dari usahanya sehingga mampu membayar kewajibannya (Rodoni dan Ali, 2014:192).

Pengembalian atas Asset (Return on asset/ROA), merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Mardiyanto (2013), menjelaskan rumus untuk mencari ROA adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

1.3. Struktur Modal

Menurut Rodoni dan Ali (2014:129) struktur modal merupakan proporsi perusahaan dalam memenuhi kebutuhan belanja, dimana dana jangka panjang yang diperoleh dari dua sumber yakni dalam dan luar perusahaan.

Kasmir (2019:158) menjelaskan rumus untuk mencari DER dapat digunakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total hutang (debt)}}{\text{Ekuitas}}$$

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian asosiatif yang tujuannya untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto, 2019) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar dan aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Terdapat 36 perusahaan dikalikan 5 tahun menjadi total 180 data yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan pertambangan yang telah go public dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
- b. Perusahaan pertambangan yang tidak mengalami listing sejak tahun 2017-2021.
- c. Menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit secara konsisten dari tahun 2017-2021.
- d. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang dollar.
- e. Perusahaan yang memiliki return saham.

Berikut ini daftar perusahaan pertambangan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1. Daftar Perusahaan Pertambangan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Listing
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk	16 Juli 2008
2	BUMI	PT Bumi Resources Tbk	30 Juli 1990
3	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	15 Juni 2001
4	HRUM	PT Harum Energy Tbk	6 Oktober 2010
5	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	18 Desember 2007
6	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk	1 Juli 1991
7	PTBA	Bukit Asam Tbk	23 Desember 2002
8	PTRO	PT Petrosea Tbk	21 Mei 1990
9	MEDC	PT Medco Energi International Tbk	12 Oktober 1994
10	INCO	PT Vale Indonesia Tbk	16 Mei 1990

Berdasarkan data tersebut, terdapat 10 perusahaan dikalikan 5 tahun menjadi total 50 data yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Ditinjau dari sumbernya, data ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah diolah terlebih dahulu dan merupakan data yang telah dipublikasikan kepada umum melalui lembaga resmi yang telah ditetapkan. Sumber data yang digunakan adalah data yang berasal dari laporan keuangan dan annual report masing masing perusahaan sampel setiap akhir tahun selama masa penelitian yaitu dari tahun 2017-2021. Data mengenai laporan keuangan tersebut diperoleh dari situs masing-masing perusahaan dan www.idx.co.id.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif yang merupakan transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mempermudah dipahami dan diinterpretasi sesuai dengan variabel return Saham, profitabilitas dan struktur modal perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Selanjutnya dilakukan analisis statistik menggunakan PLS karena penelitian ini menggunakan variabel multivarian dengan tiga variabel yaitu variabel independen, variabel dependen, dan variabel mediasi. Menurut Ghozalli (2014: 10)

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Variabel Penelitian

Pergerakan rata-rata DER pada perusahaan pertambangan setiap tahunnya mengalami pergerakan yang fluktuatif tspi cenderung penurunan. Sehingga dapat diartikan bahwa perusahaan sudah terkadang belum mampu memenuhi seluruh kewajibannya. Pergerakan rata-rata ROA pada perusahaan pertambangan setiap tahunnya mengalami pergerakan yang fluktuatif pada awalnya mengalami penurunan kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan. Pergerakan rata-rata *Return Saham* pada perusahaan pertambangan setiap tahunnya mengalami penurunan.

4.2 Pengujian Hipotesis

Dalam PLS pengujian secara statistik setiap hubungan yang dihipotesiskan dilakukan dengan menggunakan simulasi. Dalam hal ini dilakukan metode *bootstrapping* terhadap sampel. Signifikansi parameter yang diestimasi memberikan informasi yang sangat berguna mengenai hubungan antara variabel-variabel penelitian. Dasar yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah nilai yang terdapat pada output *Path Coefficients* dari hasil analisis bootstrapping. Tabel *Path Coefficients* berikut memberikan output estimate untuk pengujian hipotesis model struktural secara langsung.

Tabel 1. *Path Coefficients*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Struktur Modal -> Profitabilitas	-0.678	-0.684	0.059	11.586	0.000
Profitabilitas -> <i>Return Saham</i>	0.062	0.077	0.272	0.229	0.819
Struktur Modal -> <i>Return Saham</i>	-0.092	-0.078	0.209	0.438	0.662

Hasil pengujian struktur modal terhadap profitabilitas menunjukkan hasil koefisien jalur sebesar -0.678 dengan nilai t-statistik sebesar 11.586 dan nilai P Value sebesar 0.000. Nilai P Value tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0.000 < 0.05$). Hasil ini berarti struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil pengujian profitabilitas terhadap *return saham* menunjukkan hasil koefisien jalur sebesar 0.062 dengan nilai t-statistik sebesar 0.229 dan nilai P Value sebesar 0.819. Nilai P Value tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($0.819 > 0.05$). Hasil ini berarti profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return saham*.

Hasil pengujian struktur modal terhadap *return saham* menunjukkan hasil koefisien jalur sebesar -0.092 dengan nilai t-statistik sebesar 0.438 dan nilai P Value sebesar 0.662. Nilai P Value tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($0.662 > 0.05$). Hasil ini berarti struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap *return saham*.

Untuk mengetahui variabel intervening yang akan menjelaskan pengaruh secara tidak langsung terdapat pada output *Specific Indirect Effects* dari hasil analisis *bootstrapping*. Tabel *Specific Indirect Effects* berikut memberikan *output estimate* untuk

pengujian hipotesis model struktural secara tidak langsung.

Tabel 2. *Specific Indirect Effects*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Struktur Modal -> Profitabilitas -> Return Saham	-0.042	-0.051	0.191	0.221	0.825

Berdasarkan hasil pengujian secara tidak langsung dengan *bootstrapping* dari analisis PLS struktur modal terhadap return saham melalui profitabilitas menunjukkan hasil koefisien jalur sebesar -0.042 dengan nilai t-statistik sebesar 0.221 dan nilai P Value sebesar 0.825. Nilai P Value tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($0.825 > 0.05$). Hasil ini berarti struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham melalui profitabilitas, maka Hipotesis “*Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap return saham melalui profitabilitas Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEP*” tidak diterima.

4.3 Pembahasan

a. Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas.

Koefisien struktur modal menunjukkan hasil yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Koefisien path yang bernilai negatif menunjukkan bahwa semakin meningkat struktur modal, maka akan terdapat kecenderungan bahwa profitabilitas akan semakin menurun. Sebaliknya, apabila struktur modal menurun, maka akan terdapat kecenderungan bahwa profitabilitas akan semakin meningkat. Hal ini dikarenakan kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan kurang efisien dan besarnya proporsi hutang yang dimiliki perusahaan. Bila semua kegiatan yang dilakukan perusahaan berjalan dengan efisien maka laba yang akan didapatkan perusahaan juga semakin besar yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan-perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ismawati dan Winarno (2018) yang menunjukkan dalam penelitiannya bahwa ROA Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) cenderung menurun namun masih dalam kategori efisien dalam menghasilkan laba. struktur modal koperasi Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh negatif terhadap Return on Asset (ROA). DAR Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) cenderung menurun namun masih dalam kategori efisien dalam penggunaan utang. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Lorenzaa, dkk. (2020) yang menunjukkan dalam penelitiannya bahwa struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, artinya struktur modal memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

b. Profitabilitas berpengaruh terhadap return Saham.

Koefisien profitabilitas menunjukkan hasil yang positif dan tidak signifikan terhadap Return Saham. Koefisien path yang bernilai positif menunjukkan bahwa semakin meningkat struktur modal, maka akan terdapat kecenderungan bahwa Return Saham akan semakin meningkat. Sebaliknya, apabila struktur modal menurun, maka akan terdapat kecenderungan bahwa return saham akan semakin menurun. Menurut Tandelilin dalam Rasyid, et al. (2018), Return On Assets (ROA)

menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA maka akan menunjukkan semakin efisien operasional dari suatu perusahaan, begitupun sebaliknya rendahnya ROA dapat disebabkan oleh banyaknya aset perusahaan yang menganggur, investasi dalam persediaan yang terlalu banyak, kelebihan uang kertas, aset tetap beroperasi dibawah normal dan lain-lain. Semakin meningkat ROA berarti kinerja perusahaan dalam keadaan bagus karena perusahaan dapat memanfaatkan aktiva yang dimiliki dengan optimal sehingga para investor tertarik untuk berinvestasi saham pada suatu perusahaan tersebut yang menyebabkan return saham semakin naik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Chandra, dkk. (2018) yang menyatakan bahwa *there is no significant influence of profitability on stock returns*. DAR Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rasyid, dkk. (2018) yang menunjukkan dalam penelitiannya bahwa Profitabilitas Return On Asset (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Mariani, Frida dkk. (2016) menunjukkan dalam penelitiannya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari profitabilitas terhadap return saham dengan sumbangan pengaruh sebesar 2,6%. Wibowo dan Mekaniwati (2020) menunjukkan dalam penelitiannya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara profitabilitas (NPM) terhadap return saham.

c. Struktur modal berpengaruh terhadap return Saham.

Koefisien struktur modal menunjukkan hasil yang negatif dan tidak signifikan terhadap Return Saham. Koefisien path yang bernilai negatif menunjukkan bahwa semakin meningkat struktur modal, maka akan terdapat kecenderungan bahwa Return Saham akan semakin menurun. Sebaliknya, apabila struktur modal menurun, maka akan terdapat kecenderungan bahwa return saham akan semakin meningkat. Hal ini dapat disebabkan oleh dana yang tidak dikelola dengan baik dan benar sehingga dapat menyebabkan biaya perusahaan membengkak dan mengalami penurunan laba.

Meskipun DER cenderung menurun tapi peningkatannya cukup tinggi yang membuat *return* saham mengalami penurunan karena tingkat hutang yang tinggi, jumlah hutang tinggi dibandingkan dengan jumlah modal yang dimiliki oleh perusahaan, ini akan menyebabkan semakin besar beban perusahaan kepada pihak pemberi pinjaman (pihak eksternal) perusahaan. Peningkatan jumlah hutang ini akan menyebabkan perusahaan sangat tergantung dengan pihak pemberi pinjaman (pihak eksternal) sehingga akan memperbesar resiko perusahaan apabila tidak mampu mengelola kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang kepada pihak pemberi pinjaman.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Wibowo dan Mekaniwati (2020) menunjukkan dalam penelitiannya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara struktur modal (DER) terhadap return saham.

d. Struktur modal berpengaruh terhadap return saham melalui profitabilitas.

Koefisien struktur modal menunjukkan hasil yang negatif dan signifikan terhadap return saham melalui profitabilitas. Koefisien path yang bernilai negatif menunjukkan bahwa semakin meningkat struktur modal, maka akan terdapat kecenderungan bahwa profitabilitas akan menurun begitu juga dengan Return Saham akan semakin menurun. Sebaliknya, apabila struktur modal menurun, maka akan terdapat kecenderungan bahwa profitabilitas akan meningkat begitu juga dengan return saham akan semakin meningkat. Oleh karena itu, hasil penelitian

menunjukkan tidak ada pengaruh mediasi antara ketiga variabel tersebut. Dengan kata lain profitabilitas tidak dapat dijadikan sebagai variabel intervening yang akan memperkuat hubungan Struktur Modal terhadap Return Saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pergerakan rata-rata DER pada perusahaan pertambangan setiap tahunnya mengalami pergerakan yang fluktuatif tpsi cenderung penurunan. Pergerakan rata-rata ROA pada perusahaan pertambangan setiap tahunnya mengalami pergerakan yang fluktuatif pada awalnya mengalami penurunan kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan. Pergerakan rata-rata *Return* Saham pada perusahaan pertambangan setiap tahunnya mengalami penurunan.
- b. Struktur modal menunjukkan hasil yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI tahun 2017-2021.
- c. Profitabilitas menunjukkan hasil yang positif dan tidak signifikan signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI tahun 2017-2021.
- d. Struktur modal menunjukkan hasil yang negatif dan tidak signifikan signifikan terhadap return saha pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI tahun 2017-2021.
- e. Struktur modal menunjukkan hasil yang negatif dan signifikan signifikan terhadap return saham melalui profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI tahun 2017-2021.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta
- Chandra, Teddy; Martha Ng; dan Stefani Chandra. 2018. The determinants of capital structure and stock returns (the KOMPAS 100 index). *Opción*, Año 34, Especial No.14 (2018):137-163
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*, Semarang : Badan Penerbit – UNDIP
- Ismawati, Nissya Endah dan Agung Winarno. 2018. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI). *EKOBIS – Ekonomi Bisnis* Vol. 23 No. 1 | Mei 2018 | Halaman 29-34
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lakoni, Idham. 2018. Pengaruh Pengumuman Laporan Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Creative Research Management Journal-CRMJ*. Vol.1 No. 1 Juni 2018
- Lorenza, Dhea; Muh. Akob Kadir; dan Herman Sjahrudin. 2020. Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen* Volume 6 Nomor 1 (Mei 2020) 13-20

- Mardiyanto, H. (2013). *Intisari Manajemen Keuangan: Teori, Soal dan Jawaban*. Jakarta: Grasindo
- Mariani, Ni Luh Lina; Fridayana Yudiaatmaja; dan Ni Nyoman Yulianthini. 2016. *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham*. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 4 Tahun 2016)
- Rasyid, Rosyeni; Gita Sri Mulyani; dan Yolandafitri Zulvia. 2018. *Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 7 (2) 2018: 57-68
- Rodoni, A. & Ali, H. (2014). *Manajemen keuangan modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Wibowo, Wadudi dan Ani Mekaniwati. 2020. *Pengaruh Struktur Modal dan Kemampulabaan Terhadap Return Saham Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* Vol. 8 No. 1, 2020 pp. 19-28 IBI Kesatuan